

"KEDAULATAN RAKYAT"

SABTU KLIWON 31 JANUARI 2015 (10 BAKDAMULUD 1948)

TOLAK SUMBANGAN DANA MUKTAMAR Mahasiswa UMY Gelar Demo

BANTUL (KR) - Puluhan mahasiswa yang mengatasnamakan Suara Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (SM UMY), menggelar aksi unjuk rasa menolak kapitalisasi pendidikan dan pungutan dana Muktamar Muhammadiyah kepada mahasiswa, di Kampus setempat, Jumat (30/1).

Koordinator Lapangan (Korlap) aksi Prayoga kepada wartawan menyatakan, berdasarkan Keputusan PP Muhammadiyah yang kemudian diturunkan ke dalam SK Rektor No 024/SK-UMY/X/2014, tentang Kontribusi Mahasiswa UMY untuk Muktamar Muhammadiyah ke-47 Tahun 2015. Dalam hal ini, mahasiswa wajib membayar dana Muktamar. Apabila tidak membayar, mahasiswa tidak dapat melakukan KRS untuk semester berikutnya.

"Pungutan untuk dana Muktamar sebesar Rp 75.000 itu cukup mengejutkan, karena kurang tersosialisasi dengan baik. Sosialisasi hanya berhenti di tingkat fakultas, tidak sampai ke jurusan dan maha-

siswa," jelasnya.

Saat dikonfirmasi, Kepala Biro Humas dan Protokoler (BHP) UMY Ratih Herningtyas SIP MA kepada KR mengaku, pihak UMY sudah melakukan sosialisasi mengenai pembayaran sebesar Rp 75.000/mahasiswa untuk kegiatan Muktamar bahkan sudah beberapa kali.

Surat Keputusan (SK) tentang pembayaran tidak hanya berlaku untuk mahasiswa, tetapi juga dosen dan karya-

wan. Bagi dosen dan karyawan ditarik nominal antara Rp 15.000 hingga Rp 300.000/bulan, selama 12 bulan. Besaran nominal adalah kebijakan universitas, yang perhitungannya didasarkan surat edaran PP Muhammadiyah.

"Mahasiswa ditarik Rp 75.000 hanya sekali. Diharapkan dana ini sebagai pengikat rasa memiliki, mahasiswa terhadap Muhammadiyah," pungkasnya. (*-1/Aje)-m



KR-Suhardi

Demo mahasiswa UMY di Kampus Terpadu Ringroad Barat, Kasihan Bantul, Jumat (30/1).